

## ABSTRAK

**Hasmalani, Nurita.**2022. Implikatur tuturan guru kelas VIII SMPN 18 kota jambi pada pembelajaran bahasa Indonesia Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

**Kata kunci :** Implikatur, Percakapan, Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses wujud implikatur tuturan guru kelas VIII SMPN 18 kota jambi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi. Waktu penelitian dilakanakan pada semester genap bulan Februari-Maret 2022.Pendekatan yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif.Sumber Data adalah Guru dan siswa khususnya pada saat proses belajar mengajar yang muncul implikatur percakapan guru dan siswa di dalam kelas VIII SMPN 18 kota Jambi pada pembelajaran bahasa Indonesia semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini yaitu implikatur percakapan pada sesi satu lebih beragam jika dibandingkan dengan implikatur percakapan pada sesi dua. Sesi satu memenuhi segala macam implikatur percakapan mulai dari melarang, menyetujui, menolak, memerintah, meminta, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan. Sedangkan untuk sesi dua hanya terdapat implikatur percakapan melarang, menyetujui, memerintah, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan. Hal ini diakibatkan adanya perbedaan karakter antara sesi satu dan sesi dua. Sesi satu memiliki karakter yang cenderung aktif, siswa bergerak kesana kemari, berbicara disana sini, sehingga kemungkinan terjadinya percakapan menjadi lebih bervariasi. Berbeda dengan sesi dua yang karakter siswanya lebih cenderung pendiam sehingga tuturan yang timbul menjadi lebih minim. Demikian pula dengan guru yang menyesuaikan implikaturnya pada setiap siswa yang diajarkannya. Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah kevariatifan penggunaan implikatur percakapan antara guru dan siswa kelas VIII SMPN bergantung pada karakteristik kelompok siswa itu sendiri. Hal ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi.

Dari penelitian ini disarankan kepada peneliti lainnya terutama mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji pragmatik, penelitian ini hanya mengkaji terkait implikatur percakapan khususnya mengenai implikatur percakapan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran kelas VIII SMPN, sehingga batasan masalah menjadi agak sempit. Dengan ini, peneliti berharap akan adanya penelitian terbaru dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam lagi, misalnya membahas deiksi, praanggapan, tindak tutur, dan lain sebagainya yang tak kalah menarik dan bermanfaat untuk para pembaca.